

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari metode pendekatan du pont yang dikembangkan dan untuk mengetahui perusahaan telekomunikasi yang mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik ditinjau dari metode pendekatan du pont yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Atmajaya Yogyakarta. Tipe penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif, analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan membandingkan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan telekomunikasi PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Trikomsel Oke Tbk dan PT Mobile 8 Tbk periode tahun 2009 sampai dengan 2011. Jenis data yang dikumpulkan yaitu berupa data sekunder, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode du pont ROA (Return On Asset) dan du pont yang dikembangkan ROE (Return On Equity) dengan memasukkan unsur financial leverage. Hasil dari penelitian kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dilihat menggunakan metode du pont yang dikembangkan menunjukkan ROE semakin tinggi yang artinya kinerja perusahaan yang semakin baik. Perbandingan hasil perhitungan bahwa PT Trikomsel Oke Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik yang menunjukkan ROE (Return On Equity) lebih tinggi dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Mobile 8 Tbk. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan laporan keuangan perusahaan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang paling baik adalah PT Trikomsel Oke. Saran yang dapat diberikan penulis untuk investor yang ingin menanamkan modalnya sebaiknya pada perusahaan PT Trikomsel Oke Tbk, dan untuk manajemen untuk menaikkan ROE dapat dilakukan dengan cara menaikkan profit margin atau menaikkan perputaran total aktiva, atau keduanya sambil mempertahankan tingkat hutang..